

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan dan fungsi penting UMKM yang secara bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta dalam melakukan berbagai usaha demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Fungsi UMKM yaitu sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian dan UMKM juga memiliki peran mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat pada umumnya (Yuniarta,2013).

Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi. Pencatatan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan/pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan kurangnya pemahaman teknologi informasi, yang mengakibatkan perusahaan tersebut kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih sehingga menghambat UMKM untuk bisa *growth* dan *scale up* bisnisnya. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi

pengambilan keputusan oleh pemilik dan/atau pihak internal. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM dapat membantu mempermudah pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut. Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha dan konsep entitas bisnis. sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode serta catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.

CV Kana Otopaint yang beralamat di Jalan Tanjung Api-Api Belakang Auto 2000 No.4 Palembang, merupakan salah satu usaha kecil yang dimiliki oleh Stefanus Maslim sejak tahun 2013. CV Kana Otopaint merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa servis khusus mobil. Omset per bulan dari bengkel ini berdasarkan informasi dari pemilik mencapai Rp100.000.000 yang terdiri dari pendapatan jasa ganti sparepart, body repair & pengecatan sistem oven, ganti oli, engine tune up, overhaul, dll. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh CV Kana Otopaint Palembang ialah hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih bersifat manual sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul **“Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada CV Kana Otopaint Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu, bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) CV Kana Otopaint berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi selama periode;
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasannya yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada CV Kana Otopaint Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi, laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu untuk merancang laporan keuangan sederhana pada CV Kana Otopaint Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM, 2016) yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk CV Kana Otopaint agar menerapkan standar akuntansi keuangan yaitu SAK EMKM (2016) dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan SAK EMKM atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan, sehingga dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penjabaran yang dapat dilakukan dalam teori-teori tersebut.
3. Untuk memotivasi para UMKM yang ada di Indonesia agar menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangannya karena, dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuesioner.

- Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari CV Kana Otopaint bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki berupa catatan akuntansi tahun 2019, penulis juga menggunakan teknik survei yang diajukan secara lisan, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik CV Kana Otopaint. Penulis juga melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung yang relevan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis buat dalam laporan akhir ini.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sanusi (2016:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data primer yang yang diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan CV Kana Otopaint dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi catatan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. selain itu, penulis juga memperoleh data sekunder dari CV Kana Otopaint berupa catatan informasi keuangan tahun 2019, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV Kana Otopaint.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Dimana setiap bab memiliki hubungan. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian UMKM, asas dan tujuan UMKM, prinsip dan tujuan pemberdayaan UMKM, pengertian

akuntansi dan fungsi akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### **Bab III    Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan CV Kana Otopaint. Antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan usaha. Pada bab ini juga terdapat catatan keuangan CV Kana Otopaint serta rincian saldo CV Kana Otopaint pada 31 Desember 2018.

### **Bab IV    Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan tentang penerapan SAK EMKM atas penyajian laporan keuangan CV Kana Otopaint untuk transaksi pada tahun 2019.

### **Bab V    Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil rancangan yang telah dilakukan penulis maka akan dibuat simpulan yang merupakan inti dari hasil rancangan dan dapat memberikan saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi CV Kana Otopaint dimasa yang akan datang.